

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Qur'an didirikan pada tahun 1977 oleh pemerintah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 19 tahun 1977/ No. 151 tahun 1977 Tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.¹ Tujuan didirikannya LPTQ adalah sebagai penyokong dan mengembangkan ruang lingkup kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an yang telah memasyarakat, baik di Nusantara maupun Mancanegara. Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dalam buku Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an menyatakan bahwa:

Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) semakin mengembangkan ruang lingkup kegiatannya setelah dibentuknya Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) pada tahun 1977 yang menjadikan MTQ sebagai sarana pemahaman, penghayatan, motivasi pengamalan ajaran Al-Qur'an.²

berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri juga menyatakan tujuan LPTQ yang tertuang dalam BAB III Pasal 3 bahwa, "LPTQ bertujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang ber-Pancasila."³

¹ Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur, *Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an*, (t.tp.: tp.:, 2003), hlm. 2

²*Ibid.*, hlm. 1

³_____, *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*, (t.tp.: Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Tingkat Nasional, 1989), hlm. 11-12

Mencermati pasal diatas dapat diketahui bahwa LPTQ termasuk dalam pendidikan keagamaan sehingga jelaslah bahwa lembaga tersebut merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Beberapa usaha yang dilakukan LPTQ untuk mewujudkan tujuan tersebut sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 19 tahun 1977/ No. 151 tahun 1977 Tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, BAB IV pasal 3 sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan LPTQ melakukan usaha-usaha : (1) Menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an di tingkat Nasional dan didaerah. (2) Menyelenggarakan pembinaan tilawah (baca dan lagu), tahfidz (hafalan), khas (tuliskan indah), puitisasi dan pameran Al-Qur'an. (3) Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penterjemahan, pentafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat. (3) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴

LPTQ Kecamatan Gondang merupakan salah satu cabang LPTQ yang melaksanakan kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an secara rutin dan terprogram. Keterkaitan antara harapan diselenggarakannya Lembaga Tilawatil Qur'an yang penulis kutip sebelumnya adalah, *Pertama*, dalam rangka mengembangkan sayap ruang lingkup kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an

Kedua, Jika dilihat dari tujuan LPTQ secara makro, LPTQ Kecamatan Gondang telah melaksanakan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat yang ber-Pancasila. Hal itu dibuktikan dengan keikutsertaannya mengikuti MTQ ditingkat daerah maupun propinsi dimana perlombaan sewajarnya dilaksanakan secara adil dan sesuai tata krama sehingga sesuai dengan sila ke-2 yaitu *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*. Selain sebagai peserta, LPTQ Kecamatan

5_____, *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*, (t.tp.: Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Tingkat Nasional, 1989), hlm. 11-12

Gondang juga mengadakan MTQ di tingkat kecamatan sebagai sarana menyeleksi peserta yang akan dikirim untuk mengikuti MTQ tingkat Kabupaten.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, juga dengan mengingat dan mempertimbangkan paparan point A dari bab II mengenai materi pokok tilawah al-Qur'an (bidang : tajwīd, lagu (غنى), suara,) sebagai satu kesatuan yang harus dibelajarkan kepada para murid LPTQ maka dapat penulis rumuskan focus penelitian seperti di bawah ini.

1. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang Tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang lagu di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?.
3. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang suara di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan fokus penelitian di atas, maka dapat penulis tentukan tujuan penelitian seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan strategi guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang tajwīd di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk memahami dan mendeskripsikan strategi guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang lagu (غنى) di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk memahami dan mendeskripsikan strategi guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang suara di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. .

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan baru untuk kepen`tingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan khazanah ilmiah, terutama mengenai meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an
2. Kegunaan praktis,
 - a. Bagi LPTQ Kecamatan Gondang. *Pertama*, sebagai wacana dan pengembangan keilmuan tentang meningkatkan setrategi pembelajaran tilawah Al-Qur'an. *Kedua*, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan setrategi pembelajaran tilawah Al-Qur'an. *Ketiga*, sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an yang telah berlangsung di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
 - b. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran Tilawah Al-

Quran, terutama bagi mereka yang mengelola pendidikan tilawah Al-Qur'an di daerah masing-masing maupun yang mendirikan LPTQ di Kecamatan lain.

Bagi IAIN Tulungagung. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dan wawasan mendalam tentang “Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”.

- c. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.”
- d. Bagi Peneliti. *Pertama*, penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan dan pemikiran peneliti tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an. *Kedua*, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.
- e. Bagi Pembaca. Dapat menambah wawasan, pengalaman dan bahan referensi para dosen dan guru untuk meningkatkan mutu belajar membaca Al-Qur'an khususnya Tilawah Al-Qur'an di lembaga masing-masing

E. Penegasan Istilah

Supaya di kalangan pembaca mempunyai pemahaman yang sama dengan penulis mengenai judul skripsi ”Strategi Guru PAI Pembelajaran

Tilā`wah Al-Qur'an di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”, maka penulis memberikan penegasan terhadap istilah dalam judul tersebut seperti di bawah ini.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Pembelajaran.

Mulyono penulis buku yang berjudul Strategi Pembelajaran mengatakan bahwa:Strategi pembelajaran yaitu serangkaian rencana yang matang yang meliputi seperangkat materi dan prosedur pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.⁵ Berkaitan dengan ini, Ridwan Abdulllah Sani penulis buku yang berjudul Inovasi Pembelajaran menyatakan, bahwa : “Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik”.⁶ Dengan ini, maka yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah penyiapan prosedur pembelajaran seperti tujuan, metode, materi, alat serta teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kurikulum dan peserta didik guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Tilā`wah Al-Qur'an

⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran (Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 12.

⁶ Ridwan Abdulllah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 146.

Menurut dewan pembina LPTQ Kecamatan Gondang, ungkapan Tilawah Al- Qur'an atau biasa ditulis Tilawatil Qur'an bahwa :

Tilawatil Qur'an berasal dari bahasa arab yang berarti pembacaan Al-Qur'an, akan tetapi yang dimaksud di sini bukan berarti bacaan Al-Qur'an dengan asal membaca (tanpa menggunakan metode lagu), melainkan sebuah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode-metode tertentu (tajwid, lagu maupun adab) sehingga menimbulkan suatu keindahan bacaan yang enak didengarkan. Jadi Tilawatil Qur'an lebih lazim di Indonesia dikatakan seni baca Al-Qur'an.⁷

Dengan demikian, secara konseptual, yang dimaksud dengan Strategi Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an adalah variasi prosedur pembelajaran tilawah al-Qur'an yang dirancang oleh jajaran pengurus bersama para ustadz dan dipandang efektif lagi efisien mengantarkan para murid LPTQ menjadi qori'/qori'ah yang benar-benar menguasai kompetensi bidang tajwīd, lagu, suara, pernafasan, dan adab.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan "Strategi Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an", adalah kenyataan-realitas variasi prosedur pembelajaran tilawah al-Qur'an yang dirancang oleh jajaran pengurus bersama para ustadz dan dipandang efektif lagi efisien mengantarkan para murid LPTQ menjadi qori'/qori'ah yang benar-benar menguasai kompetensi bidang tajwīd, lagu, suara, pernafasan, dan adab, yang diteliti dengan metode wawancara-mendalam

⁷ Pembina LPTQ Kecamatan Kalidawir, *Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an Qori' Qori'ah di Kecamatan Kalidawir*, (t.tp.: tp., 2012), hlm. 5.

terhadap orang-orang kunci dan metode observasi terhadap peristiwa serta metode dokumentasi terhadap dokumen terkait yang menghasilkan data sebagai disajikan dalam "Ringkasan Data" terlampir yang kemudian dianalisis dengan metode induksi

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan teori, adapun tinjauan teori memuat pembahasan mengenai tinjauan tentang pelajaran tilawah Al-Qur'a, dan tinjauan mengenai strategi pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini meliputi pendekatan dan pola peneliti, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV: Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan, pada bab ini disajikan paparan data hasil penelitian lapangan, temuan, pembahasan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran.